

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME BERDASARKAN LINGKUNGAN SEKITAR
DI SD HONGGOSOCO 4 KUDUS**

Muhammad Misbahul Munir

Elmuniermesbah@gmail.com
Universitas Nahdhatul Ulama Jepara

Abstrak

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa berhubungan langsung dengan lingkungannya. Tujuan penelitian untuk mendapatkan perangkat pembelajaran IPS SD berbasis lingkungan sekitar dengan pendekatan konstruktivisme yang valid, efektif dan praktis. Pengembangan Perangkat pembelajaran dilakukan dengan model Thiagarajan dengan fase-fase: 1) define, 2) desain, 3) develop. Penelitian ini dilakukan di SDN Honggosoco 04. Penelitian ini menghasilkan perangkat yang efektif, valid, dan praktis: 1) Silabus (rata-rata 3,5), 2) RPP (rata-rata 3,62), 3) Bahan Ajar (rata-rata 3,8), 4) LKPD (rata-rata 3,92), 5) Tes (rata-rata 4.0). Skor keefektifan dari uji N-Gain 0,44 (kategori sedang), ketuntasan klasikal diatas 80% dan keaktifan siswa 86% (kategori tinggi). Responden guru 91% dan siswa 92% dengan kategori sangat baik. Saran 1). Pendekatan konstruktivisme dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan IPS 2). Bahan ajar hendaknya berorientasi terhadap keadaan nyata di sekitar siswa, 3). Pilihlah gambar bahan ajar yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar, 4) Pilihlah bahasa yang mudah dipahami.

Kata kunci: *Pengembangan, Perangkat pembelajaran, Pendekatan Konstruktivisme*

Abstract

A good learning is learning which able to bring students in direct contact with the environment. The aim of this research is to get learning media of social science for elementary school (SD) based on

around environment with valid constructivism approach, effective and practical. The development of learning media is conducted with Thiagarajan with phases: 1) defining, 2) designing, 3) developing. This research conducted in SDN Honggosoco 04. The study produced learning media that effective, valid and practical: 1) Syllabus (average 3.5), 2) RPP (average 3.62), 3) Subjects (average -rata 3.8), 4) LKPD (average 3.92), 5) Tests (average 4.0). The effectiveness score of N-Gain test 0.44 (medium category), classical completeness above 80% and student activeness 86% (high category). Teacher respondents 91% and students 92% with very good category. Recommendation 1). Constructivism approach can be an alternative in teaching social science 2). Teaching materials should be oriented to the real condition around student, 3). Choose picture of teaching materials which appropriate to the around environment, 4) Choose the language that easy to understand.

Keywords: *Development, Learning Media, Constructivism Approach*

A. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi manusia dengan lingkungannya. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang memberikan pengaruh terhadap perkembangannya. Dengan kata lain lingkungan pendidikan merupakan latar tempat berlangsungnya pendidikan. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah untuk membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik/sosial/budaya) dan mengajarkan tingkah laku umum serta menyeleksi atau mempersiapkan individu untuk peranan-peranan tertentu.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu

sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

S Nasution mengatakan ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang merupakan fusi atau panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial, dapat juga dikatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial. Menurut Nursid dalam Mukminan pembelajaran pendidikan IPS melatih keterampilan para siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berpikirnya dalam mencari dan mengkaji jalan keluar dari masalah yang dialaminya.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPS di SD IV Honggosoco adalah perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Materi tersebut biasanya disampaikan melalui metode ceramah. Pelaksanaan pembelajaran ceramah yang dilaksanakan kurang menggali pengetahuan dan aktivitas peserta didik. Peserta didik belum merasakan pengalaman secara langsung dalam membangun pengetahuannya. Peserta didik hanya mendengarkan dan membaca penjelasan dari guru sehingga aktivitas yang dilakukan kering kreativitas.

Teori konstruktivisme mempertahankan bahwa belajar lebih efektif bila guru menggunakan metode konstruktivis yang lebih berpusat pada siswa, pengalaman pembelajaran aktif, lebih-lebih siswa-siswa dan interaksi siswa dengan guru serta lebih banyak melakukan tugas dengan materi yang nyata dan pemecahan masalah yang realistik.¹ Pendekatan konstruktivisme sebagai "...pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman dan memberi makna terhadap informasi dan peristiwa yang

¹ A, Shumba. 2011. *"Teachers' Conceptions of the Constructivist Model of Science Teaching and Student Learning"*, *Anthropologist*, (Jurnal)13(3), h. 175-183. (diunduh tanggal 22 Desember 2012).

dialami”. Definisi lain tentang pendekatan konstruktivisme “...pendekatan konstruktivisme merujuk pada asumsi bahwa manusia mengembangkan dirinya dengan cara melibatkan diri baik dalam kegiatan secara personal maupun sosial dalam dalam membangun ilmu pengetahuan².”

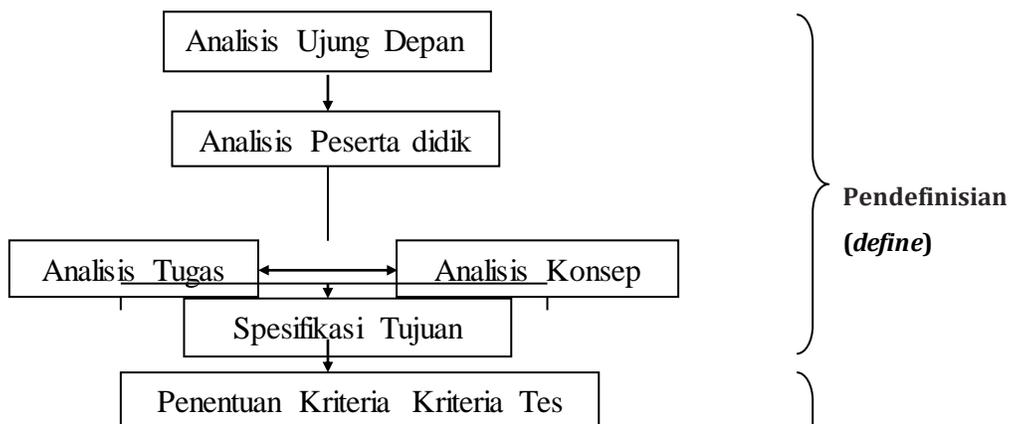
Berdasarkan uraian di atas agar penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju, maka akan dirumuskan pokok permasalahan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

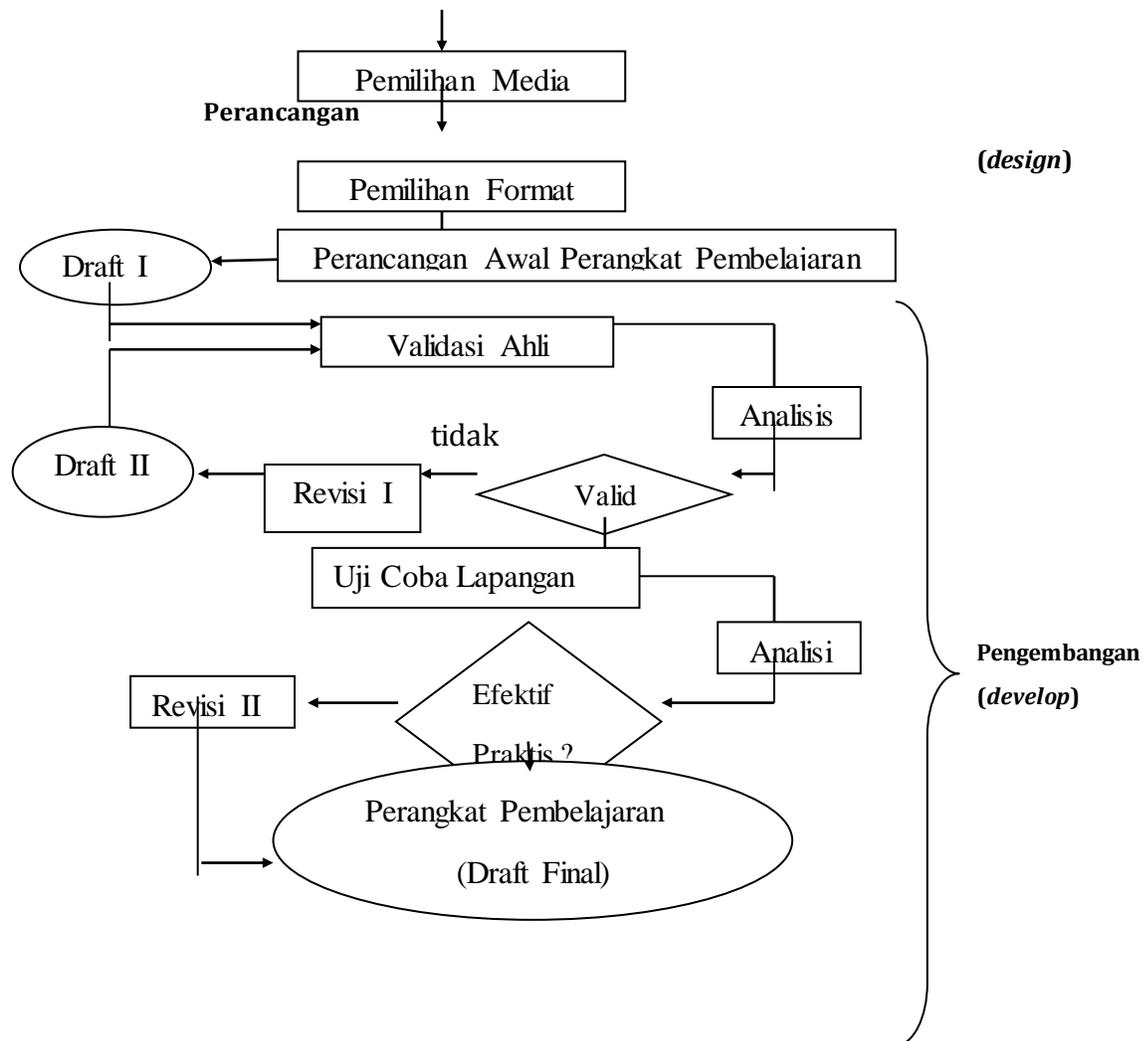
1. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi berpendekatan konstruktivisme berbasis lingkungan sekitar?
2. Bagaimana kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi berpendekatan konstruktivisme berbasis lingkungan sekitar?

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) yaitu penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008:407). Konsep *research and development* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model pengembangan Thiagarajan yang dikenal dengan *four D-Model* atau model 4-D. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*) dan (4) penyebaran (*desseminate*)

² Benny A, Pribadi. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat.





Gambar 1. Modifikasi Pengembangan Perangkat Pembelajaran model 4-D

Jenis data pada penelitian ini didapat dari hasil uji coba produk. Hasil tersebut yang akan digunakan untuk menetapkan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari perangkat pembelajaran IPS dengan model sosiodrama. Jenis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data hasil validasi perangkat pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran yang telah divalidasi oleh ahli akan didapat data hasil validasi perangkat pembelajaran. Hasil validasi perangkat pembelajaran selanjutnya direvisi terlebih dahulu sebelum di uji coba.

2. Data keefektifan pembelajaran

Data keefektifan pembelajaran diperoleh dari data peningkatan hasil belajar (N-gain), data ketuntasan klasikal hasil belajar, dan data karakter cinta tanah air.

3. Data kepraktisan perangkat pembelajaran

Data kepraktisan diperoleh dari data guru dan data peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran. Instrumen untuk pengembangan perangkat pembelajaran terdiri dari instrument kebutuhan, lembar validasi, lembar pengamatan dan angket responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Perangkat pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar

Karakteristik pertama dari perangkat pembelajaran IPS yang dikembangkan adalah berbasis lingkungan sekitar. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa Silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, Soal tes yang semuanya terintegrasi dengan lingkungan sekitar. Silabus merupakan salah satu perangkat perencanaan pembelajaran yang dikembangkan. Lingkungan sekitar disisipkan pada tema pembelajaran sesuai dengan bab pelajaran. Kegiatan pembelajaran dan indikator dibuat sedemikian rupa sehingga memunculkan kegiatan-kegiatan yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar. Perangkat RPP mengimplementasikan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar mengacu pada silabus yang telah dikembangkan. Kegiatan awal, inti dan akhir dari RPP disesuaikan dengan materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang berbasis pada lingkungan sekitar dipadukan dengan LKPD.

Manfaat dari LKPD adalah membantu peserta didik dalam mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. LKPD didesain agar pembelajaran berfokus pada peserta didik (*students centered*) sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator. Soal tes disusun pada butir soal tertentu yang mengimplementasikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi berbasis pada lingkungan sekitar sehingga guru dapat mengukur keberhasilan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar.

Desain pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme terdiri atas beberapa komponen penting. Komponen tersebut yaitu situasi, pengelompokan, pengaitan, pertanyaan, eksibisi dan refleksi. Hasil validasi terhadap perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh empat orang validator (ahli) menunjukkan skor akhir yang positif dengan kategori sangat baik. Penilaian empat validator terhadap silabus diperoleh skor akhir rata-rata 3,55 keempat validator memberikan nilai > 3,25. Penilaian validator terhadap RPP diperoleh skor akhir 3,62 dengan kriteria sangat baik. Penilaian validator terhadap LKPD diperoleh skor akhir 3,92 dengan kriteria sangat baik dan perolehan skor validasi soal tes adalah 4.0 dengan kriteria sangat baik. Perolehan skor perangkat pembelajaran yang dikembangkan semuanya melebihi batas minimal keberhasilan penelitian untuk skor validasi harus > 3,25, dengan demikian keseluruhan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah valid.

2. Keefektifan dan Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan perangkat pembelajaran diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu ketuntasan belajar klasikal, peningkatan hasil belajar (*N-gain*) dan keaktifan peserta didik. Uji Ketuntasan Klasikal peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 telah melampaui 80%. Uji *N-Gain* kelas eksperimen diperoleh nilai 0,44 dengan

kategori sedang dan keaktifan peserta didik mencapai rata-rata 86% dalam kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perangkat yang dikembangkan efektif.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan konstruktivisme memenuhi kriteria praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran diketahui dari persentase tanggapan guru dan peserta didik terhadap perangkat pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar. Batasan respon guru dan respon peserta didik diterima adalah perolehan skor respon $>75\%$. Hasil analisa menunjukkan perolehan persentase respon guru 91% dan respon peserta didik 92% yang keduanya jelas $> 75\%$ dan dapat disimpulkan perangkat pembelajaran praktis.

D. SIMPULAN

Karakteristik perangkat pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar dengan pendekatan konstruktivisme menekankan pada pembelajaran yang bersumber dari lingkungan sekitar peserta didik dengan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid. Rerata penilaian validasi untuk Silabus 3,55; RPP 3,62; LKPD 3,92 dan Soal tes 4,00. Perangkat pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivisme berbasis lingkungan sekitar efektif. Uji *N-gain* 0,44 dengan kategori sedang. Persentase ketuntasan secara klasikal $>80\%$. Hasil uji proporsi diperoleh $Z_{hitung} = 0,845 > Z_{tabel} = 0,43$ artinya proporsi peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 telah melampaui 80%. Perangkat pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivisme berbasis lingkungan sekitar praktis. Hasil analisa menunjukkan perolehan persentase respon guru 91% dan respon peserta didik 92% yang keduanya jelas $> 75\%$ dan dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Demirci, C. 2009. "Constructivist Learning Approach In Science Teaching." Hacettepe Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi (H. U. Journal of Education) 37: 24-35 (diunduh tanggal 29 januari 2012)
- Nurhadi, Yasin, Burhan; Senduk, A Gerad. 2004. Pembelajaran Kontekstual (Contekstual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam Kbk. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Pribadi, Benny A. 2011. Model Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Dian Rakyat.
- Samsudi. 2005. Desain Penelitian Pendidikan, Panitia Pengadaan Buku Ajar Pusat Penjaminan Mutu, UNNES, Semarang.
- Shumba, A. 2011. "Teachers' Conceptions of the Constructivist Model of Science Teaching and Student Learning." Anthropologist, (Jurnal)13(3): 175-183. (diunduh tanggal 22 Desember 2012)
- Winata, Udin. 2005. Materi dan Pembelajaran IPS SD. Jakarta: Universitas Terbuka.